

## **Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1, Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

**Ratna Sri Dewi**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[ratnasridewip@gmail.com](mailto:ratnasridewip@gmail.com)

### **Abstrak**

*Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan merupakan desa yang memiliki 8 kelompok tani diantara ke delapan kelompok tani tersebut yang saya teliti adalah kelompok tani 1 yang bernama kelompok tani karya maju yang berdiri kurang lebih tahun 1995. Alasan saya meneliti kelompok tani karya maju adalah untuk melihat gambaran modal sosial yang terdapat dikelompok tani karya maju serta pengaruh modal sosial terhadap produktivitas kelompok tani kelapa sawit karya maju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran modal sosial yang terdapat dikelompok tani karya maju dan menganalisis pendapat petani tentang modal sosial terhadap produktivitas kelompok tani karya maju. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode penarikan sampel yaitu sensus dimana semua anggota populasi dijadikan anggota sampel yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder dan metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan mendeskripsikan dan menceritakan peristiwa yang terjadi di kelompok tani karya maju serta menggunakan mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan tabel pie chart untuk menunjukkan berapa persen persentasi masing-masing antar variabel.*

**Kata Kunci:** *Modal Sosial, Kepercayaan, Partisipasi, Jaringan, Norma Sosial dan Produktivitas Kelompok Tani*

## 1. PENDAHULUAN

Modal sosial yaitu suatu proses rangkaian hubungan yang ditopang antar manusia dengan kepercayaan juga jaringan serta norma-norma sosial yang dimungkinkan adanya efisiensi serta efektivitas oleh koordinasi dan kerjasama dengan mendapatkan keuntungan yang sama. Modal sosial dapat membuat tekanan untuk dimensi lebih luas dengan mengumpulkan masyarakat untuk membuat rencana demi mewujudkan keinginan bersama atas dasar kebersamaan dan nilai-nilai serta menumbuhkan norma-norma yang harus dipatuhi berada didalamnya. Banyak kelompok yang menerapkan modal sosial dalam membangun usaha kerja sama tetapi masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menerapkan modal sosial dalam membangun kerja sama yang baik dalam organisasi untuk mencapai keuntungan bersama. Hal tersebut terjadi karena masyarakat sangat awam tentang kata modal sosial dan manfaat modal sosial khususnya masyarakat pedesaan.

Produktivitas sangat berbeda dengan pengertian produksi, tetapi produksi dapat diartikan sebagai salah satu bentuk yang menghasilkan produk berupa komponen dari suatu usaha produktivitas selain kualitas produk dan hasil yang dikeluarkan. Produksi merupakan kegiatan yang ada hubungannya dengan hasil keluaran dan biasanya dikatakan sebagai volume dari produksi sedangkan arti produktivitas berkaitan dengan efisiensi pemakaian sumber daya (masukan dalam memperoleh hasil dari peningkatan berbanding antara keluaran dan masukan). Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber utama pertumbuhan untuk memajukan pembangunan yang berkelanjutan. Pertumbuhan yang melejit dan berkepanjangan merupakan unsur penting dalam mengawasi keseimbangan meningkatnya produktivitas dalam jangka panjang. Dengan sumber tenaga kerja dan dimodalkan yang sama perkembangan output akan ditingkatkan lebih cepat apabila kedua sumber daya dari kualitas tersebut meningkat.

Kelompok tani merupakan petani yang bergabung secara formal dengan adanya kebiasaan yang sama terhadap kondisi lingkungan (ekonomi, sosial, dan sumberdaya), keserasian, keakraban, serta saling mempercayai dan mempunyai kepentingan bersama serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama. Terbentuknya kelompok tani merupakan suatu usaha dalam melakukan pembangunan pertanian yang berfungsi memberikan wadah yang kokoh dipedesaan dan memperlancar hasil pertanian dan merupakan naungan untuk menguatkan kerjasama diantara para petani dalam kelompok tani menghadapi berbagai tantangan, ancaman, gangguan dan hambatan (1).

Desa Teluk Panji 1 merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan yang mayoritas penduduknya sebagai petani yang bergabung dalam kelompok tani. Mayoritas petani di desa ini bercocok tanam kelapa sawit. Terdapat 8 kelompok tani di desa Teluk Panji 1 yang petaninya bergerak membudidayakan kelapa sawit.

Kelompok tani yang akan saya teliti adalah kelompok tani karya Maju yang sudah berdiri kurang lebih tahun 1995 yang beranggotakan 27 orang. Terlaksananya kegiatan kelompok tani membutuhkan bentuk modal (capital) yang merupakan bentuk dasar berdirinya usaha khususnya modal kebutuhan ekonomi dan modal dalam finansial. Selain bentuk modal finansial yang diperlukan untuk menghasilkan investasi dimasa depan adalah modal sosial.

Adanya suatu modal sosial dalam kelompok tani diharapkan dapat bertumbuhnya partisipasi masyarakat pada pemerintah daerah tersebut serta dijadikan pendorong pada setiap peningkatan produktivitas serta membantu penyelesaian tantangan dalam sektor pertanian. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka penting untuk melihat modal sosial dalam kelompok tani karya Maju yang ada Di Desa Teluk Panji 1 kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan. Selain itu alasan saya melakukan penelitian di kelompok tani Karya Maju yaitu karena kelompok tani tersebut sudah lama berjalan dan berdiri dan sampai sekarang semakin maju dalam beraktivitas dan menjalankan usaha. Koperasi Unit Desa yang menaungi kelompok tani Karya Maju dan kelompok tani lainnya sudah mendapat beberapa prestasi diantaranya Piagam penghargaan KUD mandiri tingkat nasional tahun 1998 (tertanggal 19 Februari 1998), Piagam penghargaan KUD terbaik III (tiga) se-Labuhan Batu tahun 2001 (tertanggal 3 Juli 2001) dan Sertifikat KUD sehat se-Labuhan Batu Selatan tahun 2013 (tertanggal 17 Oktober 2013).

## **2. METODE**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi kasus dengan satuan kasusnya adalah kelompok tani kelapa sawit Karya Maju. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (2).

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penempatan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian dilakukan Di Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan Dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Kampung Rakyat terdapat kelompok tani Karya Maju yang anggotanya bergerak dalam membudidayakan kelapa sawit.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dilakukan dengan cara sampel jenuh (sensus) adalah metode penarikan sampel bilamana semua anggota populasi diambil sebagai anggota sampel. Sampel jenuh biasanya digunakan apabila jumlah populasi sedikit sekitar kurang dari 30. Berdasarkan pendapat diatas dimana jumlah kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat berjumlah 27 orang yang akan dijadikan sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari anggota kelompok tani sampel, yaitu petani kelapa sawit sampel Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi – instansi terkait seperti Pemerintah Desa Teluk Panji 1, Badan Pusat Statistik, Jurnal, dan buku-buku pendukung lainnya.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan menceritakan peristiwa di lapangan melalui kuisioner yang di isi oleh anggota kelompok tani karya maju dalam bentuk poin.
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, dan histogram serta pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian (3).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Karya Maju**

Modal sosial merupakan sesuatu rangkaian proses hubungan antar manusia yang ditopang oleh jaringan, norma-norma dan kepercayaan sosial yang memungkinkan efisiensi dan efektivitas koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama. Keberadaan modal sosial pada petani kelompok tani karya maju yaitu sangat menguntungkan selain untuk mencapai tujuan bersama juga mendekatkan diri satu sama lain pada kelompok tani. Adapun masalah yang sering dihadapi anggota kelompok tani yaitu saat musim penghujan karena menyebabkan jalan licin dan banjir sampai ke kebun petani sehingga menghambat pekerjaan petani saat panen atau melakukan kegiatan di kebun sawit mereka. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pertama dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1) Gambaran Produktivitas**

Petani yang ada di Desa Teluk Panji 1 terutama kelompok tani Karya Maju memiliki luas lahan yaitu 2,5 hektar per perorang dimana luas lahan kapling 2 hektar dan pekarangan 1/2 hektar. Dalam satu bulan kelompok tani melakukan panen sebanyak 3 kali dengan rotasi 10 hari sekali dan pemupukan kelapa sawit dilakukan maksimal 3 kali setahun atau minimalnya 2 kali setahun agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan produksi yang meningkat. Penyemprotan kelapa sawit dilakukan 2 kali dalam setahun untuk mengatasi hama dan penyakit selain itu juga dilakukan penunasan sebanyak 2 kali dalam setahun untuk mengurangi pelepah yang berlebihan. Dalam mengolah kebun kelapa sawit petani menggunakan tenaga kerja keluarga juga tenaga kerja luar keluarga, petani yang menggunakan tenaga keluarga untuk mengurangi pengeluaran dan mampu untuk mengolah lahan pertaniannya sendiri sedangkan petani yang menggunakan tenaga kerja luar keluarga karena petani tidak mampu untuk mengolah lahan pertaniannya juga tidak ada tenaga keluarga sehingga menggunakan tenaga kerja luar keluarga. Apabila harga sawit turun sangat berpengaruh pada perawatan kelapa sawit seperti pemupukan dan kebutuhan pokok keluarga serta pengeluaran lainnya. Untuk mendapatkan hasil tambahan selain bertani kelapa sawit sebagai pekerjaan utama sebagian petani mempunyai pekerjaan sampingan seperti berternak lele, berternak kambing juga membuka kedai untuk membantu perekonomian keluarga juga mengisi waktu luang.

## **2) Gambaran Kepercayaan**

Kepercayaan yang terdapat dalam kelompok tani karya maju yaitu sesama anggota kelompok tani saling mempercayai satu sama lain dan saling tolong menolong apabila sedang ada masalah. Hubungan sesama anggota kelompok tani sangat baik dikarenakan mereka sudah mengenal sangat lama sehingga sudah seperti keluarga sehingga apabila dimintai pertolongan seperti waktu, tenaga dan uang maka petani bersedia meminjamkan sesuai dengan kemampuannya. Apabila salah satu petani sedang ada kemalangan saat panen maka petani lain bersedia menggantikannya untuk panen seperti melihat proses panen dilapangan. Adapun harapan petani yaitu sesama anggota kelompok tani harus bisa menjaga kepercayaan petani lain sehingga selalu berhubungan baik. Selain itu memberi informasi kepada petani lain apabila ada informasi yang datang tentang masalah pertanian sehingga petani lain tidak ketinggalan informasi terbaru dan sesama petani harus saling berbagi informasi.

## **3) Gambaran Partisipasi**

Tingkat partisipasi di daerah penelitian saya masih kurang dikarenakan ada sebagian petani yang jarang berpartisipasi langsung dikelompok tani seperti jarang ikut bermusyawarah dikarenakan sebagian anggota kelompok tani tidak tinggal didesa teluk panji. Tetapi apabila ada petani lain yang ingin mengembangkan lahan taninya maka petani lain mendukung dan ikut memberi saran tentang lahan pertanian yang bagus. Setiap tahunnya semua anggota yang ada didalam kelompok tani harus ikut serta dalam rapat anggota tahunan (RAT) di KUD Karya Maju. Apabila ada petani yang terkena musibah maka petani lain turut membantu untuk meringankan beban petani tersebut. Apabila sedang melaksanakan gotong royong maka petani harus berpartisipasi karena untuk kepentingan bersama. Sikap rasa tolong menolong sesama petani sudah ada di dalam diri masing-masing anggota kelompok.

## **4) Gambaran Jaringan**

Petani yang tergabung didalam kelompok tani sudah mengenal baik satu sama lain dan sudah seperti keluarga karena di setiap anggota kelompok tani saling menjaga hubungan baik satu sama lain. Adapun alasan petani bergabung didalam kelompok tani yaitu untuk meningkatkan hasil produksi mereka. Selain itu untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang cara pengolahan kebun agar hasil meningkat. Adapun pihak lain yang berkerja sama dengan kelompok tani kaya maju yaitu PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju dimana untuk PT. Abdi Budi Mulia membantu menyalurkan hasil produksi dan transportasi petani sedangkan KUD Karya Maju membantu menyediakan kebutuhan pokok petani dan kebutuhan lahan petani.

## **5) Gambaran Norma Sosial**

Norma sosial yang terdapat dikelompok tani karya maju yaitu aturan yang dibuat untuk dipatuhi dan di ikuti semua anggota kelompok tani dimana aturan tersebut harus dibuat jelas dan tegas. Selain itu aturan yang lain yaitu setiap anggota kelompok tani harus membayar iuran yang sudah ditetapkan setiap bulannya untuk kepentingan perbaikan jalan yang rusak. Adapun sanksi yang diberikan harus jelas agar anggota kelompok tani jera apabila melakukan kesalahan. Sanksi tersebut bisa ringan atau berat sesuai dengan pelanggarannya. Petani juga akan mendapatkan keadilan apabila di fitnah dan kelompok tani harus bersikap adil kepada semua anggota kelompok tani yang melanggar aturan tidak pilih kasih dan membuat keputusan yang tepat untuk pemberian sanksinya.

Adapun keuntungan dan kekurangan dari kelompok tani karya maaju adalah sebagai berikut :

Keuntungan :

1. Sebagai wadah untuk berkerja sama dan bermusyawarah.
2. Harga kelapa sawit lebih tinggi.
3. Sebagai tempat untuk menyampaikan pendapat dan saran serta mendengarkan pendapat petani lain.
4. Bisa saling tolong menolong dan membantu petani lain serta mempererat silaturahmi.
5. Meningkatkan rasa percaya dan partisipasi antar anggota kelompok tani.
6. Berkerjasama dengan PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju.

Kekurangan :

1. Tidak ada penyuluhan untuk Kelompok tani.
2. Lahan pribadi tidak masuk kedalam kelompok tani.

### **Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani Kelapa Sawit Karya Maju**

#### **1) Pengaruh Modal Sosial Pada Kepercayaan**

Pengaruh modal sosial pada kepercayaan diselesaikan dengan analisis deskriptif dengan cara mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menjawab analisis deskriptif pada kepercayaan dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai kepercayaan yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif:

Mean : 35,07

Median : 36

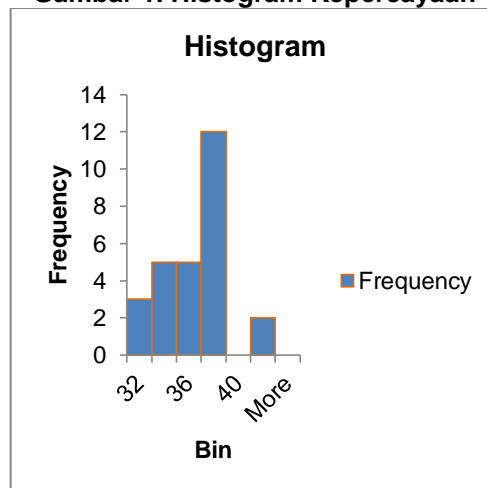
Modus : 36 (enam kali muncul)

Standar Deviasi (SD) : 2,48

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)  
Max : 40  
Min : 30
2. Range, Banyak interval dan panjang interval  
Range : 10  
Banyak interval : 6 (n = 27)  
Panjang interval : 2

**Gambar 1. Histogram Kepercayaan**



## 2) Pengaruh Modal Sosial Pada Partisipasi

Untuk menjawab analisis deskriptif pada partisipasi dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai partisipasi yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 30,85  
Median : 29  
Modus : 28 (delapan kali muncul)  
Standar Deviasi (SD) : 2,92

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

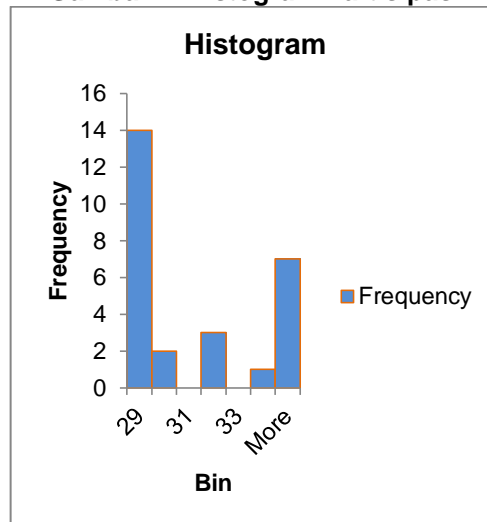
1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 35  
Min : 28

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 7  
Banyak interval : 6 (n = 27)  
Panjang interval : 1

Gambar 2. Histogram Partisipasi



## 3) Pengaruh Modal Sosial Pada Jaringan

Selanjutnya untuk menjawab analisis deskriptif pada jaringan dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai jaringan yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 31,67  
Median : 31  
Modus : 30 (tujuh kali muncul)  
Standar Deviasi (SD) : 2,32

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

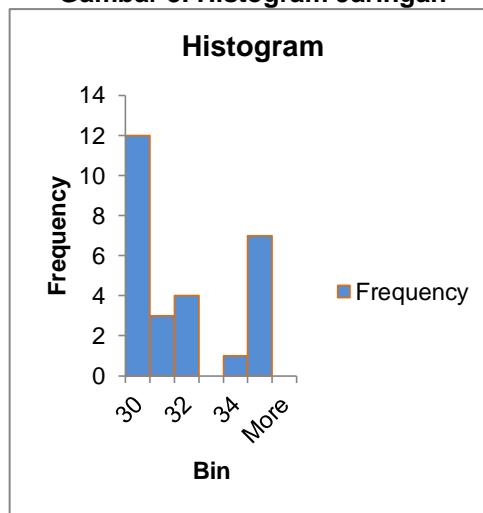
1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 35  
Min : 29

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 6  
Banyak interval : 6 (n = 27)  
Panjang interval : 1

**Gambar 3. Histogram Jaringan**



**4) Pengaruh Modal Sosial Pada Norma Sosial**

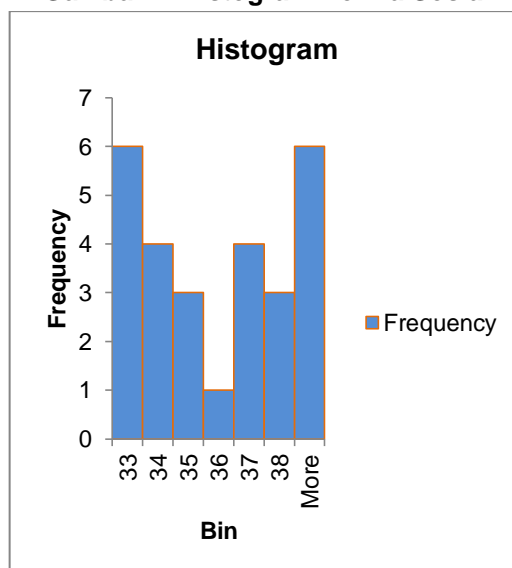
Untuk menjawab analisis deskriptif modal sosial pada norma sosial dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai norma sosial yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

- Mean : 35,93
- Median : 36
- Modus : 32 (lima kali muncul)
- Standar Deviasi (SD) : 2,81

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)
  - Max : 40
  - Min : 32
2. Range, Banyak interval dan panjang interval
  - Range : 8
  - Banyak interval : 6 (n = 27)
  - Panjang interval : 1

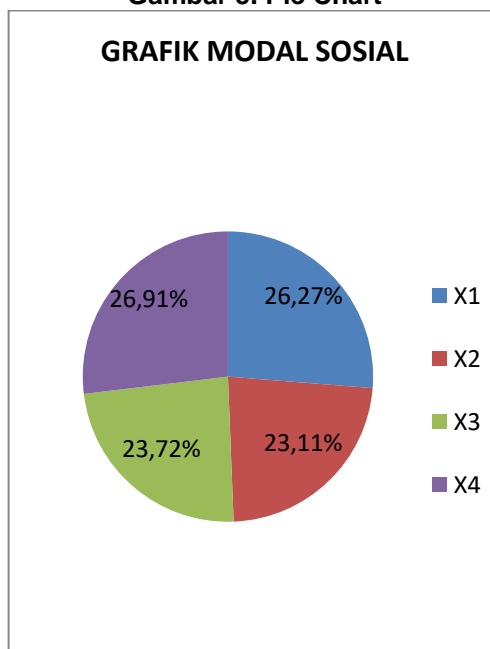
**Gambar 4. Histogram Norma Sosial**



### 5) Tabel Pie Chart

Tabel Pie chart merupakan grafik sederhana yang berguna untuk menggambarkan bagian dari keseluruhan atau proporsi dalam bentuk persentase. Persentase yang dibuat berasal dari nilai persen pada modal sosial yaitu nilai yang terdapat pada kepercayaan, partisipasi, jaringan dan modal sosial. Berikut bentuk pie chart dari modal sosial kelompok tani Karya Maju.

Gambar 5. Pie Chart



Dari tabel pie chart diatas dapat dilihat bahwa kepercayaan memiliki persentase sebanyak 26,27% dengan nilai itu berarti di Desa Teluk Panji 1 kepercayaan antar petani atau antar kelompok sangat tinggi dan menempati posisi kedua pada modal sosial. Partisipasi yang ada di Desa Teluk Panji 1 berada di posisi terendah dengan persentase 23,11% sedangkan persentase untuk jaringan pada modal sosial yang ada di kelompok tani Karya Maju yaitu 23,72% dan persentase untuk norma sosial berada di peringkat paling tinggi yaitu dengan nilai 26,91% hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan norma sosial sangat baik dan merupakan nilai tertinggi dari variabel lainnya di kelompok tani tersebut.

### 4. KESIMPULAN

1. Modal sosial pada kepercayaan memiliki unsur terpenting yaitu bagaimana cara berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok tani serta harapan petani tentang sama sama mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Modal sosial pada partisipasi yaitu kepedulian petani untuk berpartisipasi dalam bermusyawarah dan sikap saling tolong menolong antar sesama petani baik bantuan tenaga, waktu dan uang sesuai kemampuan.
3. Modal sosial pada jaringan yaitu setiap petani menjaga hubungan baik dan berkerjasama dimana kelompok tani berkerja sama dengan PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju.
4. Modal sosial pada Norma sosial berisi tentang semua peraturan yang harus dipatuhi dan sanksi bagi pelanggar serta keadilan yang akan didapat oleh penggar dan ketua kelompok harus adil tidak membedakan anggota tani satu dengan yang lainnya.

5. Pengaruh modal sosial di Desa Teluk Panji 1 pada tabel pie chart menunjukkan kepercayaan memiliki persentase sebanyak 26,27% Partisipasi memiliki persentase 23,11% Jaringan memiliki persentase 23,72% dan norma sosial memiliki persentase 26,91%.

## REFERENSI

- Alam, M. C., Utomo, B., Siregar, A. F., & Santoso, M. A. (2021). Analysis Supply Chain Management of Organic Pakcoy. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 78-87.
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BAGLOG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM DI KELURAHAN MEDAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 73-81.
- Apriyanti, I., Siregar, G., & Dalimunthe, M. A. (2018). FINANCIAL FEASIBILITY OF RICE RED RICE FARMING *Oryza nivara* (CASE STUDY: VILLAGE OF SARAN PADANG, DOLOK SILAU SUBDISTRICT, SIMALUNGUN REGENCY). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(1).
- Azuar dan Irfani. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Citapustaka media Perintis. Bandung.
- Bismala, L., & Siregar, G. (2020, February). Development Model Of Halal Destination: A Literature Review. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 624-632).
- Habib, A., & Siregar, M. (2021). Local Layer Duck Livestock Business Development Strategy In The Desa Pematang Johar Deli Serdang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 21-28.
- Harahap, M., Siregar, G., & Riza, F. V. (2021). Mapping The Potential Of Village Agricultural Social Economic Improvement Efforts In Lubuk Kertang Village Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 8-14.
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu 'Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Mavianti, M., & Rizky, R. N. (2019, October). Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 138-143).
- MEDAN, V. S. B. S., & SALSABILA, S. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS.
- NOVITA, A., JULIA, H., CEMDA, A. R., & SUSANTI, R. (2020, February). Response on Growth of *Vetiveria Zizanioides* L. on Giberellin Under Salinity Stress Conditions. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019, October). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tekhnik Budidaya Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 122-127).
- Sibuea, M. B., Lestari, A. A., Ahmad, F. F., & Nasution, N. (2021). Supply Chain Analysis Of Copra (Empirical Study in North Sumatra and Aceh). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 53-57.
- Siregar, R. S., & Julia, H. (2017). DETERMINAN KARAKTERISTIK SOSIAL KONSUMEN TERHADAP KUANTITAS KONSUMEN DAGING SAPI DI KOTA MEDAN. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 97-103.
- Siregar, S., & Supriana, T. (2018). Socio-Economic Characteristics That Affect The Income Of Corn Farmers In Simalungun District. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(2), 82-89.

- Siregar, S., Andriansyah, Y., &Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responbility) Program In The Village Of Lubuk Cuik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Siregar, Sasmita, et al. "Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan pendapatan petani." *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*. 18.1 (2015).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Surnaherman, et al. " Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang." *AGRIUM: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi*. 17.2 (2012).
- TANJUNG, A. F., ISKANDARINI, I., & LUBIS, S. N. (2020, January). Analysis Of Rice Farmer's Income In District Labuhan Batu. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Thamrin, M., & Mardhiyah, A. (2017). IbM Padi Hazton Dalam meningkatkan produksi padi sawah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Youdi, Dkk. 2016. *Kajian Modal Sosial Pada Kelompok Tani di Desa Tuman Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan (Kelompok Tani Esa Waya dan Kelompok Tani Sinar Mas)*. ISSN 1907- 4298. Volume 12 Nomor 2A Halaman 125-136.